

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini, pendekatan secara kualitatif dapat dilihat dari analisis data hasil penyelesaian siswa ketika menyelesaikan soal dan hasil wawancara terkait kesulitan yang dialami siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif, maksud dari penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi melalui keadaan, kondisi, atau yang lain serta pemaparan hasilnya dalam bentuk laporan (Moloeng, 2015).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus pengumpulan data. Adapun salah satu ciri dari penelitian kualitatif dalam pengumpulan data yaitu dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Pada penelitian kualitatif instrument utamanya yaitu peneliti sendiri, akan tetapi selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka peluang akan dikembangkannya instrument penelitian yang sederhana diharapkan mampu melengkapi data dan membandingkan dengan data yang sudah ditemukan. Kemudian, peneliti akan hadir ke lapangan sendiri melakukan pengumpulan data, menganalisis, dan membuat kesimpulan.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan membagikan angket, tes, dan wawancara. Angket digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa, tes digunakan untuk mengetahui kesulitan siswa, dan wawancara digunakan

untuk mengetahui secara mendalam tentang kesulitan yang dialami ketika menyelesaikan soal. Setelah data terkumpul peneliti menganalisis hasil gaya belajar, tes, serta wawancara siswa. Kemudian, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis yaitu kesulitan siswa berdasarkan gaya belajarnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Hasan Muchyi yang terletak di jln. KH. Hasyim Asy'ari No. 03 di Dsn. Kapurejo Ds. Pagu Kab. Kediri. Peneliti memilih lokasi dengan pertimbangan atas hasil wawancara dengan guru dan observasi yang dilakukan peneliti di MTs Hasan Muchyi Kapurejo serta atas pertimbangan lokasi yang dijangkau dengan mudah.

D. Sumber Data

Data adalah hasil dari suatu pengamatan yang menjelaskan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena. Data dapat berupa kejadian maupun peristiwa yang kemudian dianalisis dan dikelompokkan sesuai dengan kategorinya. Data kualitatif umumnya dinyatakan dalam kata bukan angka (Kusumastuti & Khoiron, 2019). Data dalam penelitian ini adalah hasil tes angket, hasil tes kesulitan siswa, maupun hasil tes wawancara. Sedangkan sumber data adalah subjek dimana data itu dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Sumber data primer yang dimaksud yaitu siswa kelas VIII MTs Hasan Muchyi Kapurejo.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang dilakukan ketika penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan purposive sample karena

sampel diambil atau dipilih dengan tujuan atau memiliki kriteria tertentu, yaitu diklasifikasikan sesuai gaya belajar dan siswa tersebut memiliki kesulitan menyelesaikan soal cerita. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah rangkaian pertanyaan yang disusun dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa, yang meliputi gaya belajar visual, auditorial, atau kinestetik. Dari ketiga gaya belajar tersebut, akan dipilih 2 subjek dari masing-masing gaya belajar.

Dalam penelitian ini, lembar angket yang digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa adalah hasil modifikasi dari skripsi milik Risqi Isna Amaliyah (2019) yang berjudul Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Lembar angket tersebut akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli sebelum dibagikan kepada siswa. Instrumen angket yang sudah divalidasi, disusun menggunakan Skala Guttman. Skala Guttman disini memiliki 2 pilihan jawaban yaitu:

- a. Benar (B)
- b. Salah (S)

Beberapa ahli membagi klasifikasi gaya belajar menjadi tiga dimensi, yakni gaya belajar visual (belajar dengan cara melihat), Auditorial (belajar dengan cara mendengar), dan kinestetik (belajar dengan

cara bergerak, bekerja, dan menyentuh). Sedangkan untuk indikator angket gaya belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1: Instrument Angket Gaya Belajar

| No | Jenis Gaya Belajar | Indikator | Jumlah Soal |
|-------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1. | Gaya Belajar Visual | Rapi dan teratur | 10 |
| | | Lebih senang membaca daripada dibacakan orang lain | |
| | | Ketika belajar biasanya tidak terganggu dengan kebisingan | |
| 2. | Gaya Belajar Auditorial | Senang mendengarkan dan membaca dengan suara keras | 10 |
| | | Mudah terganggu dengan kebisingan | |
| | | Senang berbicara dan berdiskusi serta bercerita dengan panjang lebar | |
| | | Memiliki sedikit masalah dalam hal menulis namun hebat dalam bercerita | |
| 3. | Gaya Belajar Kinestetik | Membaca dengan menggunakan jari sebagai petunjuk | 10 |
| | | Menghafal sesuatu dengan cara bergerak dan melihat | |
| | | Belajar dengan melalui praktik dan manipulasi | |
| | | Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan | |
| Jumlah Soal | | | 30 |

2. Tes

Tes merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan siswa. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes terkait kesulitan siswa ketika menyelesaikan soal cerita SPLDV. Bentuk tes yang digunakan berupa uraian, dimana dalam menyusun bentuk tes berdasarkan pada KI dan KD.

Dalam penelitian ini, lembar tes digunakan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV dengan

instrument yang berupa soal tes berbentuk uraian atau essay yang terdiri dari 3 soal. Hasil dari tes ini akan memberikan informasi tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV. Adapun indikator soal tesnya sebagai berikut:

Tabel 3. 2: Instrumen Tes Kesulitan Siswa

| Kompetensi Dasar | IPK | No Soal | Soal | Aspek Kesulitan |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel | Siswa dapat mengidentifikasi sistem persamaan linear dua variabel | 1 | Azizah membeli 3 buah buku dan 2 pulpen dengan harga Rp14.500,00, sedangkan Qonita membeli 2 buku dan 1 pulpen di tempat yang sama dengan harga Rp9.000,00. Apakah soal di atas termasuk soal yang memuat SPLDV? Jelaskan alasannya! | 1 |

| | | | | |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| | Siswa dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode substitusi | 2 | Dea membeli 3 buku dan 2 pensil dengan harga Rp9.000. Sedangkan harga sebuah pensilnya Rp1.500,00. Jika Dea ingin membeli 4 buku, maka berapa uang yang harus dikeluarkan Dea? | 2 |
| | Siswa dapat membuat sistem persamaan linear dua variabel sebagai model matematika dari situasi yang diberikan | 3 | Harga 1 baju dan 3 kaos adalah Rp210.000,00. Adapun harga 3 baju dan 2 kaos adalah Rp280.000,00. Tentukan model matematika dari permasalahan tersebut dan sebutkan mana yang menunjukkan variabel, koefisien, dan konstanta! | 3 |

Keterangan:

- a. Kesulitan dalam memahami konsep
- b. Kesulitan dalam menerapkan prinsip
- c. Kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang digunakan peneliti dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden (Afifudin & Saebani, 2009). Jadi dengan

wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Melalui wawancara akan diketahui hal-hal yang lebih mendalam tentang subyek terkait kesulitan ketika menyelesaikan soal cerita SPLDV ditinjau dari gaya belajarnya. Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur dimana dalam hal ini peneliti sudah mempunyai pedoman wawancara dan kemungkinan akan berkembang pertanyaan-pertanyaan yang sudah ada dalam pedoman tersebut.

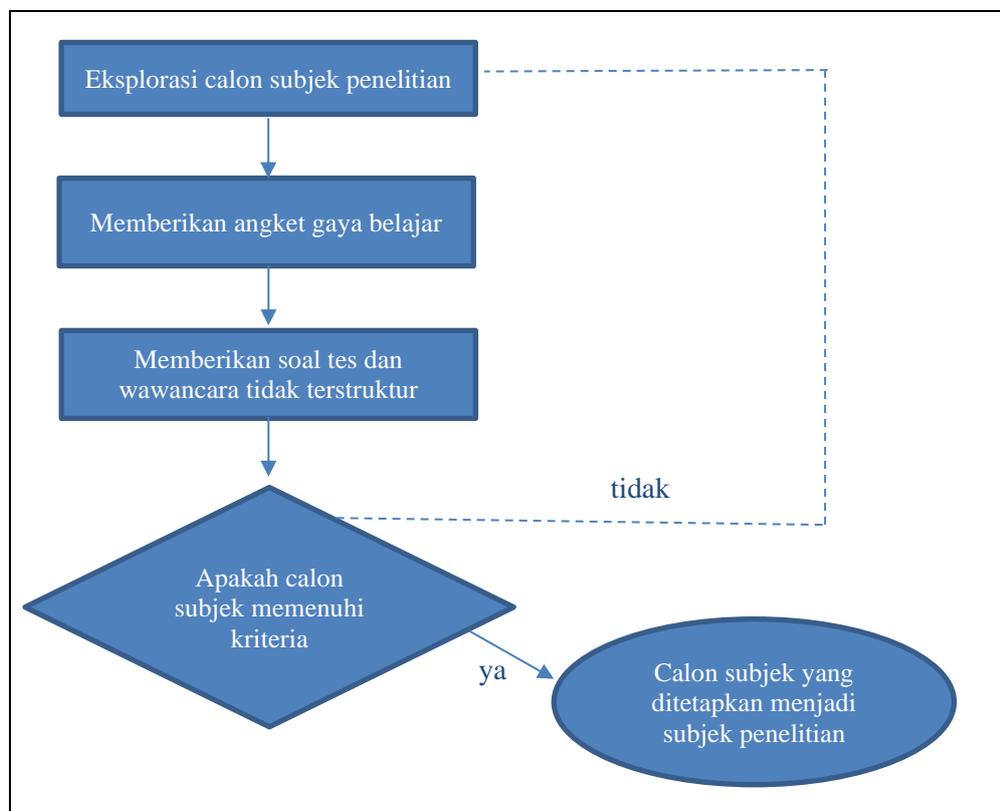
Dalam penelitian ini, lembar pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui mendalam tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV ditinjau dari gaya belajarnya. Subjek yang diambil untuk di wawancara yaitu subjek yang mengalami kesulitan ketika menyelesaikan soal.

Peneliti dalam penelitian ini mengambil beberapa peserta didik sebagai calon subjek untuk menganalisis proses berpikir kritis matematis dalam memecahkan masalah ditinjau dari gaya belajar (gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik dengan kriteria memenuhi tahapan berpikir dalam memecahkan masalah untuk setiap kategori gaya belajar serta komunikatif dalam memberikan informasi mengenai proses berpikirnya dalam

memecahkan masalah sehingga peneliti mendapatkan informasi dari sumber data yang tersedia sampai data jenuh.

Peneliti memberikan instrumen tes berpikir kritis kepada peserta didik kelas VIII A (calon subjek), jika tidak memenuhi kriteria maka calon subjek tidak diambil sebagai subjek dalam penelitian ini. Kegiatan tersebut dilakukan berulang kepada calon subjek lain sampai ditemukan subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kemudian calon subjek terpilih, peneliti wawancara untuk memperoleh informasi yang tidak peneliti peroleh dalam lembar jawaban soal tes berpikir kritis matematis peserta didik serta memberikan angket gaya belajar untuk mengetahui kriteria gaya belajar yang dimiliki peserta didik tersebut.

Berikut gambar alur pengambilan subjek penelitian:



Gambar 3. 1 Diagram Alur Menentukan Subjek Penelitian

Adapun butir pertanyaannya mengacu pada indikator kesulitan menurut Cooney yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3: Pedoman Wawancara

| No | Aspek Kesulitan | Indikator Kesulitan | Daftar Pertanyaan |
|----|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Kesulitan dalam Menggunakan Konsep | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa kurang tepat dalam menerjemahkan ilustrasi dari soal • Siswa belum bisa menyebutkan istilah-istilah yang ada di konsep SPLDV | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu paham dengan isi soal tersebut? Mengenai apa? 2. Apakah kamu bisa mengubah soal tersebut ke bentuk umumnya SPLDV? Jelaskan! 3. Sebutkan dan jelaskan istilah-istilah yang ada di SPLDV! |
| 2. | Kesulitan dalam Menggunakan Prinsip | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa kurang tepat dalam menggunakan metode SPLDV • Siswa tidak dapat menyelesaikan perhitungan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini? 2. Apakah kamu kesulitan dalam menggunakan metode yang kamu pakai? 3. Apakah soal tersebut bisa diselesaikan menggunakan metode atau cara yang lain? Jelaskan! 4. Apakah perhitungan yang kamu lakukan itu sudah selesai dan benar? Jelaskan! |

| | | | |
|----|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Kesulitan dalam Menyelesaikan Masalah Verbal | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa kurang tepat dalam mengubah soal ke model matematika • Siswa kurang tepat dalam menggunakan data yang akan dimasukkan • Siswa kurang tepat dalam menarik kesimpulan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara kamu mengubah soal ini ke model matematika? 2. Model matematika yang dimaksud soal tersebut seperti apa? Jelaskan! 3. Apakah dalam memasukkan data dari soal tersebut ke dalam model matematika sudah benar? 4. Kesimpulan apa yang dapat kamu ambil dari soal tersebut? |
|----|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk gambar, tulisan, dokumen, arsip, angka maupun buku. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh sumber-sumber yang ada berupa dokumen-dokumen penting. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto siswa ketika mengerjakan atau mengisi angket, hasil tes pengerjaan siswa, dan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun data tersebut secara sistematis dengan cara mengelompokkan ke dalam kategorinya. Miles and Huberman (1984), mengemukakan dalam (Ghony & Almanshur, 2012) untuk memproses analisis data dapat melalui tiga proses, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan memilah dan membuang informasi tersebut yang tidak diperlukan seperti halnya mengambil hasil tes dan wawancara saja untuk bahan penelitian kemudian mengelompokkannya sesuai dengan kategorinya dalam hal ini yaitu sesuai tiga tipe gaya belajar antara lain visual, auditori, dan kinestetik.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun dan mempunyai kemungkinan adanya penarikan kesimpulan maupun pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan hasil angket, hasil tes kesulitan dan hasil wawancara siswa yang ditinjau dari gaya belajar secara deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan, peneliti menyimpulkan hasil penelitian terkait kesulitan siswa ketika menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajarnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melakukan perbandingan dari hasil angket, hasil tes dan wawancara siswa sehingga tujuan penelitian ini dapat terjawab.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan

cara menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2018). Teknik triangulasi ada beberapa macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi peneliti, dan triangulasi metode (Bachtiar, 2010). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini triangulasi sumber membandingkan hasil angket, hasil tes kesulitan siswa, wawancara.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyiapkan proposal penelitian.
 - b. Permohonan surat izin dari kampus IAIN Kediri.
 - c. Pengajuan surat izin penelitian ke MTs Hasan Muchyi Kapurejo.
 - d. Konsultasi dengan guru mata pelajaran kelas VIII.
 - e. Menyiapkan instrument penelitian yaitu angket, tes, dan wawancara beserta pedomannya.
 - f. Melakukan perbaikan instrument penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menentukan subjek penelitian.
 - b. Memberikan instrumen angket kepada subjek penelitian.
 - c. Melakukan klasifikasi terhadap hasil angket .
 - d. Memberikan tes kepada subjek penelitian.
 - e. Melakukan wawancara terhadap siswa sesuai dengan hasil tes yang telah di kerjakan siswa.

f. Mengumpulkan seluruh data dengan baik hingga data yang dibutuhkan sudah terpenuhi.

3. Tahap Akhir

a. Melakukan analisis mendalam.

b. Menafsirkan dan membahas analisis data.

c. Melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporan.

d. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari pihak sekolah.

4. Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti melaporkan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang berkepentingan.